

ABSTRAK

Semakin banyak pimpinan perusahaan yang menyadari bahwa kemajuan teknologi tanpa diimbangi dengan perbaikan dalam ketrampilan kerja tidak akan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan, yang selalu didambakan oleh setiap pimpinan perusahaan. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai maksud tersebut adalah dengan mengadakan training. Hal ini dikarenakan pada umumnya terdapat kecenderungan hubungan langsung antara training karyawan dengan produktivitas karyawan. Untuk mengetahui apakah benar training dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh training terhadap produktivitas kerja karyawan".

Masalah yang akan diteliti yaitu apakah ada hubungan antara biaya training, jangka waktu training dengan produktivitas kerja karyawan dan apakah metode training yang digunakan perusahaan sudah sesuai dengan sasaran perusahaan yaitu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.

Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam studi kasus. Adapun pelaksanaan penelitian penulis lakukan di perusahaan rokok PT Djitoe ITC di Surakarta. Sedangkan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, wawancara, dokumentasi dan observasi.

Untuk mengetahui hubungan antara biaya training dan jangka waktu training terhadap produktivitas kerja karyawan penulis menggunakan analisis korelasi. Untuk menguji keefektifan metode training yang digunakan perusahaan dipakai analisis pre-test dan post-test serta analisis perbandingan rata-rata post-test dengan rata-rata target perusahaan.

Setelah penulis menggunakan analisis data ternyata ada hubungan antara biaya training dan jangka waktu training dengan produktivitas kerja karyawan dan metode *On the job training* yang dilakukan perusahaan sudah sesuai dengan sasaran yang ditentukan perusahaan.

Dari hasil tersebut, hendaknya diusulkan untuk menambah biaya dan jangka waktu training yang proporsional-- dengan peningkatan produktivitas tanpa menambah biaya yang lain. Peningkatan kualitas pelatih (trainers) dan peningkatan sasaran perusahaan juga perlu mendapat perhatian guna peningkatan produktivitas.